

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, terkait dengan Analisis Tingkat Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Tongauna Kabupaten Konawe, maka dapat disimpulkan bahwa;

Biaya produksi padi didesa lalongowuna untuk luas lahan rata-rata 17 Ha, hanya membutuhkan total biaya rata-rata sebesar Rp 1.210,810. Kemudian rata-rata penerimaan ditahun 2019 sebesar Rp. 4.060,952, kemudian pada tahun 2020 rata-rata penerimaan sebesar Rp 4.274,286. sementara pada tahun 2021 petani memperoleh penerimaan dengan rata-rata sebesar Rp 574.589,571, dan keuntungan bersih yang diperoleh petani padi ditahun 2021 dengan hasil rata-rata Rp 573.378,760. Sedangkan hasil perbandingan pendapatan petani padi didesa lalongowuna tahun 2019 sebesar Rp 2.850.140.0 dan pada tahun 2020 Rp 3.062,524 .kemudian pada tahun 2021 sebesar 573.378,760.

Sedangkan biaya produksi padi didesa momea untuk luas lahan 31 Ha, membutuhkan total biaya sebesar Rp 1.290,048. Kemudian dengan hasil penerimaan rata-rata petani padi ditahun 2019 sebesar Rp 10.163,810. Kemudian total penerimaan petani padi ditahun 2020 sebesar Rp 10.114,304. Pada tahun 2021 sebesar Rp 9.474,290. Dengan keuntungan bersih yang diterima ditahun 2021 sebesar Rp 1.184,242. Sedangkan dari hasil perbandingan pendapatan petani padi

ditahun 2019 sebesar Rp 8.873,762, dan pendapatan pada tahun 2020 sebesar Rp 6.190,754,423. Kemudian pendapatan ditahun 2021 sebesar Rp 1.184,242.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pengamatan terhadap 15 responden dari Desa Lalonggowuna diperoleh produksi padi untuk satu kali musim tanam ditahun 2019 berkisar 60-58 perkarung sedangkan pada tahun 2021 produksi padi petani hanya berkisar 50-55, dengan rata-rata penjualan di Desa Lalonggowuna dan desa momea(kg/karung) sebesar Rp. 400,000/100 kg, rata-rata Penerimaan yang diperoleh ditahun 2019 didesa lalonggowuna adalah Rp 4.060,952, sedangkan pada tahun 2020 rata-rata penerimaan berkisar Rp 4.274,286, kemudian pada tahun 2021 rata-rata penerimaan Rp 574.589,571 per responden. Maka pendapatan yang diperoleh oleh 15 responden dengan rata-rata pendapatan ditahun 2019 Rp 2.850.140,0 sedangkan pada tahun 2020 petani dengan pendapatan rata-rata sebesar Rp 3.062,524. Dan pada tahun 2021 rata-rata pendapatan sebesar Rp 573.378,760.

Sementara hasil pengamatan dari 15 responden dari Desa Momea di peroleh hasil produksi padi ditahun 2019 dengan jumlah 57-67 karung untuk satu kali musim. Dan hasil produksi petani padi pada tahun 2021 berkisar 48-60 karung. Rata-rata penerimaan yang diperoleh petani padi didesa momea ditahun 2019 dengan rata-rata sebesar Rp 10.163,810 , sedangkan pada tahun 2020 penerimaan rata-rata petani sebesar Rp 10.114,304. Kemudian pada tahun 2021 rata-rata

penerimaan sebesar Rp 9.474,290. Dan rata-rata pendapatan petani padi di Desa Momea ditahun 2019 yaitu Rp 8.873,762, dan pendapatan 2020 sebesar Rp 6.190.754,423. Sementara pada tahun 2021 rata-rata pendapatan sebesar Rp 1.184,242.

